

TESIS

PERILAKU PEMILIHAN *SECTIO CAESAREA* PADA IBU BERSALIN DI RSUD BANGKA TENGAH



OLEH

NAMA : NILA KUSUMAH R

NIM : 10012622226020

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

PERILAKU PEMILIHAN *SECTIO CAESAREA* PADA IBU BERSALIN DI RSUD BANGKA TENGAH

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2) Magister
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NILA KUSUMAH R

NIM : 10012622226020

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU PEMILIHAN *SECTIO CAESAREA* PADA IBU BERSALIN DI RSUD BANGKA TENGAH

TESIS

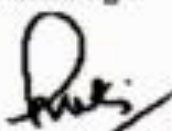
Diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH :

NAMA : NILA KUSUMAH R
NIM : 10012622226020

Palembang, 22 Mei 2023

Pembimbing I



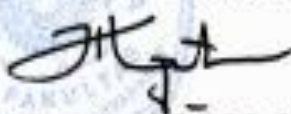
Dr. Haerawati Idris, SKM., M.Kes
NIP. 19860310 201212 2 001

Pembimbing II



Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M. Kes (Epid)
NIP. 19811012 200312 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Perilaku Pemilihan *Seccio Caesarea* pada Ibu Bersalin di RSUD Bangka Tengah" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat fakultas Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Mei 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 22 Mei 2023.

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis :

Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO

Anggota

1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

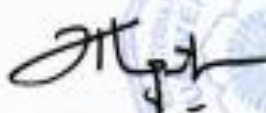
3. Dr. Haerawati Idris, SKM., M. Kes
NIP. 19860310201212 2 001

4. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M. Kes (Epid)
NIP. 19811012 200312 1 002

()
()
()
()
()

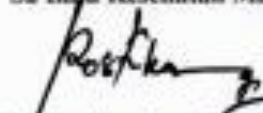
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Dr. Rostika Flora S.Kep., M.Kes.
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NILA KUSUMAH R
NIM : 10012622226020
Judul : Perilaku Pemilihan *Sectio Caesarea* pada Ibu Bersalin
di RSUD Bangka Tengah

Menyatakan bahwa Laporan Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplak/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 22 Mei 2023



Nila Kusumah

NILA KUSUMAH R

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NILA KUSUMAH R

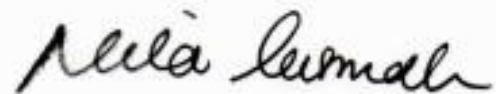
NIM : 10012622226020

Judul : Perilaku Pemilihan *Sectio Caesarea* pada Ibu Bersalin di RSUD
Bangka Tengah

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2023



Nila Kusumah. R

NIM. 10012622226020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Tidak harus menjadi hebat dulu untuk memulai, tapi bisa memulai lebih dulu untuk menjadi hebat”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya dedikasikan untuk :

Kedua Orangtua dan Mertua Tercinta

Suami Tercinta Sobrun, ST., Anak-Anakku Tercinta Alif Rizki Alghoniyu,

Alvand Rizki Alhabsy dan Adellya Rafandha Allesha

Masyarakat dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah

*HEALTH POLICY ADMINISTRATION
MASTER STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific Writing in the form of Thesis,
22 Mei 2023*

Nila Kusumah R ; Supervised by Haerawati Idris and Rico Januar Sitorus

The Behavior of Selecting Sectio caesarea in Mothers Giving Birth at Bangka Hospital

xiv + 172 pages, 8 images, 13 tables, 12 attachments

ABSTRACT

Background. Delivery via caesarean section has a higher level of risk than normal delivery. Meanwhile, the number of sectio caesarea (SC) deliveries at Central Bangka Hospital experienced a fairly high trend of increasing.

Purpose analyzing the selection behavior of sectio caesarea delivery among mothers in Central Bangka Regional Hospital.

Method. This research uses qualitative methods with a phenomenological approach. The research informants consisted of 22 people consisting of 9 mothers who had given birth to SC at Central Bangka Hospital, 8 husbands of SC mothers, 1 puskesmas midwife, 1 hospital midwife, 1 hospital management, 1 maternal and child health manager at the district health office and 1 doctor. content specialist. The research was carried out in Central Bangka Regency, taking 3 villages and Central Bangka Hospital. Data collection was carried out through in-depth interviews, document review and Focus Group Discussion (FGD). Data analysis using thematic analysis. Result five themes were found related to SC delivery selection behavior, namely maternal knowledge about SC, maternal delivery history, health worker recommendations, husband support and maternal medical indications. In choosing SC delivery at the Central Bangka Regional Hospital, mothers had good knowledge about SC. The mothers intended to have a normal delivery, but they decided on SC according to the health worker's recommendation and previous history of SC delivery. Husband's support was the main support when choosing SC delivery.

Conclusion. Behaviors that can change intentions and attitudes in choosing SC delivery are motivated by medical and non-medical indications. Hospitals need to increase the strengthening of the service system by implementing IEC for pregnant women to avoid indications and complications during childbirth.

Keywords: Pregnant, Female, Sectio Caesarea

Bibliography: 55 (1988 - 2022)

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
22 Mei 2023

Nilai Kusumah. R; Dibimbing oleh Haerawati Idris dan Rico Januar Sitorus

Perilaku Pemilihan *Sectio caesarea* pada Ibu Bersalin di RSUD Bangka Tengah
xiv + 172 halaman, 8 gambar, 13 tabel, 12 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang. Persalinan melalui *sectio caesarea* (SC) memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi daripada persalinan normal. Sementara itu angka persalinan SC di RSUD Bangka Tengah mengalami tren kenaikan yang cukup tinggi.

Tujuan untuk menganalisis perilaku pemilihan persalinan *sectio caesarea* pada ibu bersalin di RSUD Bangka Tengah.

Metode. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian sebanyak 22 orang terdiri dari 9 ibu yang pernah bersalin SC di RSUD Bangka Tengah, 8 suami ibu bersalin SC, 1 bidan puskesmas, 1 bidan rumah sakit, 1 manajemen rumah sakit, 1 pengelola kesehatan ibu dan anak dinas kesehatan kabupaten dan 1 dokter spesialis kandungan. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bangka Tengah, dengan mengambil 3 desa dan RSUD Bangka Tengah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, telaah dokumen dan *Focus Group Discussion* (FGD). Analisis data menggunakan analisa tematik. Hasil penelitian ditemukan lima tema yaitu pengetahuan ibu tentang SC, riwayat persalinan ibu, rekomendasi tenaga kesehatan, dukungan suami dan indikasi medis ibu. Dalam pemilihan persalinan SC di RSUD Bangka Tengah, ibu bersalin memiliki pengetahuan baik tentang SC. Para ibu berniat bersalin normal, tetapi mereka memutuskan SC sesuai rekomendasi tenaga kesehatan dan riwayat persalinan SC sebelumnya. Dukungan suami merupakan dukungan utama saat pemilihan persalinan SC.

Kesimpulan. Perilaku ibu bersalin SC di Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah banyak dilatarbelakangi oleh indikasi medis. Rumah sakit perlu meningkatkan penguatan sistem layanan dengan menerapkan KIE pada ibu hamil untuk menghindari indikasi dan komplikasi saat persalinan.

Kata Kunci: *Bersalin, Ibu, Sectio Caesarea*

Kepustakaan: 55 (1988 – 2022)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas kasih sayang dan karunia-NYA penyusunan tesis yang berjudul **“PERILAKU PEMILIHAN *SECTIO CAESAREA* PADA IBU BERSALIN DI RSUD BANGKA TENGAH”** dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Magister pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di program pasca sarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan selaku tim penguji III;
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat;
4. Ibu Dr. Haerawati Idris, SKM., M. Kes. selaku dosen pembimbing I;
5. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, SKM., M. Kes (Epid). selaku pembimbing II;
6. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO selaku Penguji I;
7. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Penguji II;
8. Bupati Bangka Tengah dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah, yang memberi dukungan dalam pelaksanaan tugas belajar;
9. Seluruh Dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya ;

10. Rekan-rekan angkatan 2021/2022 Program Studi S2 IKM Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan tesis ini;

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, namun demikian penulis tetap berharap kiranya tesis ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Palembang, Mei 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 21 Juli 1983 di Koba. Putri dari Bapak Ramsi N dan Ibu Ernisyah yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 274 Koba pada tahun 1995, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Koba tahun 1998, sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Koba tahun 2001. Pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan pada Universitas Kader Bangsa Palembang jurusan Kesehatan Masyarakat dan tamat pada tahun 2004.

Pada tahun 2005, penulis bekerja sebagai tenaga sukarela pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah. Kemudian pada tahun 2006, penulis diterima sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan penempatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah dan diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil pada pemerintah daerah Kabupaten Bangka Tengah tahun 2007. Dan pada tahun 2021, penulis tercatat sebagai mahasiswa Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum.....	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5

1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persalinan	7
2.1.1. Pengertian	7
2.1.2. Jenis-Jenis Persalinan	7
2.1.3. Tanda – Tanda Persalinan	8
2.1.4. Indikasi <i>sectio caesarea</i>	9
2.1.5. Dampak Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>	13
2.1.6. Risiko Persalinan dengan <i>Sectio Caesarea</i>	15
2.1.7. Pemulihan Setelah <i>Sectio caesarea</i>	17
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan SC	17
2.3 <i>Theory of Planned Behavior</i>	19
2.4 Kerangka Teori	21
2.5 Kerangka Pikir	22
2.6 Definisi Istilah	23
2.7 Keabsahan Penelitian	26
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2.1. Lokasi Penelitian	42
3.2.2. Waktu Penelitian	42
3.3. Informan Penelitian	42
3.4. Jenis dan Sumber Data	47
3.4.1. Jenis Data	47
3.5. Instrumen Penelitian	47
3.6. Cara Pengumpulan Data	48

3.7. Alat Pengumpulan Data	49
3.8. Analisis Data.....	49
3.9. Penyajian Data	52
3.10. Alur Penelitian.....	53
3.11. Kaji Etik.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Kesehatan Ibu di Bangka Tengah.....	54
4.1.1 Data Fasilitas Pelayanan Kesehatan	56
4.2. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian.....	57
4.3. Hasil Penelitian	57
4.3.1 Gambaran Karakteristik Informan.....	57
4.3.2 Pola Proses Analisa Data Hasil Penelitian	61
4.3.3 <i>Attitude Behavior</i>	63
4.3.4 <i>Norm Subjective</i>	66
4.3.5 <i>Perceived Behavior Control</i>	71
4.4. Pembahasan.....	74
4.4.1 <i>Attitude Behavior</i>	74
4.4.2 <i>Norm Subjective</i>	76
4.4.3 <i>Perceived Behavior Control</i>	80
4.5. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	84
5.2.1. Untuk Ibu Hamil.....	84
5.2.2. Untuk RSUD Bangka Tengah	84
5.2.3. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah.....	85

5.2.4. Penelitian Selanjutnya	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Istilah	23
Tabel 2. 2 Keabsahan Penelitian	26
Tabel 4. 1 Data PWS KIA Ibu Hamil, Ibu bersalin dan Kelahiran di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021	54
Tabel 4. 2 Persalinan normal dan persalinan dengan tindakan SC di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021	55
Tabel 4. 3 Metode Persalinan RSUD Bangka Tengah Tahun 2021	56
Tabel 4. 4 Data Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka Tengah	56
Tabel 4. 5 Karakteristik Informan Ahli	58
Tabel 4. 6 Karakteristik Informan Ibu Bersalin SC.....	58
Tabel 4. 7. Karakteristik Informan Kunci/Suami	59
Tabel 4. 8. Informan Kunci dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah, RSUD Bangka Tengah dan Puskesmas	60
Tabel 4. 9 Rekap Data Rekam Medik Informan Ibu Bersalin SC	67
Tabel 4. 10 Rekap Data Rekam Medik Terkait Rekomendasi Dokter pada Informan Ibu Bersalin SC	69
Tabel 4. 11 Wawancara Mendalam Informan Ibu Bersalin SC.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	22
Gambar 3. 1 <i>Research Onion</i>	40
Gambar 3. 2 Teknik Analisa Data	50
Gambar 3. 3 Alur penelitian	53
Gambar 4. 1 Pola Proses Analisa Data Kualitatif.....	62
Gambar 4. 2 Acara televisi yang menginformasi tentang persalinan SC	63
Gambar 4. 3 Leaflet tentang persalinan dan perawatan luka SC.....	64
Gambar 4. 4 Standar Operasional Prosedur <i>Sectio Caesarea</i> RSUD Bangka Tengah.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	92
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam Ibu Bersalin SC	93
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam Suami/Keluarga Ibu Bersalin SC ..	95
Lampiran 4 Pedoman FGD.....	96
Lampiran 5 Kaji Etik.....	97
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 7 Surat Tugas Moderator	101
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	105
Lampiran 9 Matriks Wawancara Mendalam Informan Kunci Perilaku Pemilihan <i>Sectio Caesarea</i> pada Ibu Bersalin.....	108
Lampiran 10 Matriks FGD Perilaku Pemilihan <i>Sectio Caesarea</i> pada Ibu Bersalin	130
Lampiran 11 SOP Persalinan SC.....	147
Lampiran 12 Undangan FGD	152
Lampiran 13 Daftar Hadir FGD	153

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ASI	= Air Susu Ibu
BBLR	= Berat Badan Lahir Rendah
BPJS	= Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
CFR	= <i>Case Fatality Rate</i>
CPD	= <i>Cephalopelvic Disproportion</i>
FKTP	= Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer
FGD	= <i>Focus Group Discussion</i>
HSV	= <i>Herpes Simpleks Virus</i>
PHEIC	= <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
KPD	= Ketuban Pecah Dini
K6	= Kontak 6 kali
MERS	= <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
PKRS	= Promosi Kesehatan Rumah Sakit
PWS KIA	= Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
Risikesdas	= Riset Kesehatan Dasar
RSIA	= Rumah Sakit Ibu dan Anak
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
SC	= <i>Sectio Caesarea</i>
SDKI	= Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SPM	= Standar Pelayanan Minimal
TPB	= <i>Theory of Planned Behavior</i>

VBAC = *Vaginal Birth After Caesarea*

WHO = *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beberapa wanita tidak dapat melahirkan secara normal. Ada pilihan bagi ibu hamil karena berbagai alasan medis. Hal ini dilakukan untuk menyelamatkan ibu dan janin dalam keadaan darurat, dan *sectio caesarea* (SC) dapat menyelamatkan mereka. Namun demikian, saat ini banyak ibu hamil meminta persalinan operasi dengan sengaja tanpa alasan medis. Operasi SC membawa beberapa risiko, namun pilihan ini tidak diragukan lagi namun dinilai tidak bijaksana. Pasien harus mengetahui bahwa SC dilakukan atas indikasi medis. Hal ini harusnya mendapatkan perhatian karena dapat berdampak pada peningkatan morbiditas dan mortalitas jika pemilihan persalinan atas permintaan tanpa indikasi medis. *Sectio caesarea* adalah membuat sayatan dibuat di dinding depan perut dan dinding rahim untuk mengeluarkan janin selama persalinan *sectio caesarea*, yang paling umum digunakan oleh tenaga medis untuk menyelamatkan ibu dan janin selama persalinan. Namun, prosedur ini membawa risiko yang lebih tinggi untuk ibu dan bayi jika dilakukan tanpa indikasi medis (Zahroh *et al.*, 2020)

Faktor yang menyebabkan persalinan SC adalah faktor medis dan non medis. Faktor medis penyebab persalinan SC yaitu alasan medis pada ibu dan alasan medis pada janin. Semua alasan medis pada ibu yang menyebabkan persalinan SC meliputi pre eklampsia, ketuban pecah dini, penyempitan panggul, dan sumbatan jalan lahir. Dan untuk indikasi medis pada janin yaitu ukuran janin besar, gawat janin, dan malformasi dan malpresentasi janin adalah alasan medis untuk operasi *sectio caesarea* (Sitorus dan Purba, 2019). Letak geografis lain, status ekonomi, pekerjaan, pendidikan, bidan, kepemilikan asuransi, dan kunjungan antenatal care menjadi alasan non medis dalam memilih *sectio caesarea*. Status keuangan responden yang rendah membuat pengiriman persalinan SC lebih rendah dibandingkan dengan status keuangan yang tinggi (Idris dan Anggraini, 2022).

Menurut artikel yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan SC pada ibu melahirkan di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2019”, faktor usia, paritas, ketuban pecah dini, garis lintang, dan letak sungsang merupakan variabel yang berpengaruh terhadap persalinan SC (Ratnasari, 2019). Selain itu, adanya kesepakatan antara suami istri atau rencana persalinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan metode persalinan caesar. Perencanaan ini didasarkan pada beberapa faktor seperti kecemasan ibu terhadap nyeri, dan lebih aman serta praktis karena tidak perlu menunggu lama (Ayuningtyas *et al.*, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa, menurut temuan penelitian sebelumnya, persalinan SC dipilih sesuai dengan indikasi kebidanan dan preferensi keluarga.

Tingkat kelahiran *sectio caesarea* (SC) terus meningkat dan lebih tinggi dari rata-rata WHO. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia WHO standar tingkat operasi caesar yaitu 5-15 persen per 1.000 kelahiran. Data WHO *Global on Maternal and Perinatal Health* 46,1% dari semua kelahiran adalah operasi caesar (Marlina, 2016). Jumlah persalinan *sectio caesarea* terbesar terjadi di Amerika Latin dan Karibia (40,6%), Eropa (25,1%), Asia (19,3%) dan Afrika (7,4%) (Ulfa, 2021).

Persalinan SC yang terus meningkat menunjukkan bahwa persalinan SC bukanlah fenomena baru di Indonesia. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, 17% dari seluruh persalinan yang menggunakan metode SC adalah sehat. Hal ini menunjukkan bahwa metode *sectio caesarea* (SC) semakin populer (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Berdasarkan data RISKESDAS 2018, penyebab tersering indikasi persalinan *sectio caesarea* antara lain posisi janin melintang/sungsang, perdarahan, kejang, ketuban pecah dini, partus lama, tali pusat, plasenta previa, retensio plasenta, hipertensi, dan lain-lain. komplikasi lainnya. Tidak ada bukti klinis yang mendukung metode persalinan yang unggul. Metode persalinan harus dipilih berdasarkan evaluasi individu atau kasus per kasus. Kecuali wanita hamil memiliki indikasi dan harus melahirkan melalui operasi SC, konseling keluarga harus mempertimbangkan indikasi kebidanan dan keinginan keluarga. Selain itu, jika ada indikasi medis, operasi SC akan dipilih.

Persalinan melalui *sectio caesarea* memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi daripada persalinan normal atau melalui vagina (Mogren *et al.*, 2018). Operasi *sectio caesarea* memiliki tingkat kematian sekitar 5,8% untuk setiap 100.000 kelahiran. Tingkat morbiditas 27,3% terkait dengan persalinan *sectio caesarea* lebih tinggi dari rata-rata: 9 persen dari 1.000 persalinan (Jahrian, 2019). Pendarahan pasca operasi, infeksi, dan kesulitan menyusui hanyalah beberapa risiko yang dihadapi ibu yang melahirkan melalui *sectio caesarea*. Selain itu, ada kemungkinan kehamilan ektopik akan terjadi (Rahmawati, Kuntoro dan Trijanto, 2016). Pemulihan dari persalinan setelah tindakan medis *sectio caesarea* biasanya memakan waktu lebih lama, yang memungkinkan pasien untuk tinggal di klinik darurat lebih lama dan biaya yang terkait dengan aktivitas akan lebih tinggi. Setelah operasi caesar, waktu pemulihan ibu bisa lebih lama dari pada seorang ibu yang melahirkan secara normal (Rahmawati, Kuntoro dan Trijanto, 2016)

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 proporsi persalinan SC di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 sejumlah 16,8% (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Menurut data profil kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020, cakupan pelayanan ibu bersalin mendapatkan pelayanan standar sebesar 93,25%, angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 89,97%. Fasilitas pelayanan kesehatan untuk bersalin dan perawatan lebih mudah dijangkau, sehingga permasalahan pada persalinan dapat ditangani dengan cepat (Profil Kesehatan Bangka Belitung, 2020).

Angka persalinan SC di Kabupaten Bangka Tengah mengalami tren kenaikan yang cukup tinggi. Dari data PWS KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah tahun 2020 persalinan SC yaitu sebanyak 685 persalinan SC (18,15%) dari 3.483 persalinan dan pada tahun 2021 persalinan SC meningkat menjadi 20,59%. Berdasarkan data poli kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Bangka Tengah pada tahun 2021 proporsi persalinan SC 46,69% yaitu 148 persalinan SC dari 317 persalinan (Bateng, 2021).

Prevalensi morbiditas dan mortalitas ibu lebih tinggi setelah melakukan persalinan SC dibandingkan dengan persalinan pervagina. Persalinan SC telah terbukti

meningkatkan risiko rupture uteri, plasenta abnormal, kehamilan ektopik, lahir mati dan persalinan prematur (Sandall *et al.*, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas *et al.* (2018) mendapatkan hasil jika persalinan dengan *sectio caesarea* ini cukup trend di beberapa rumah sakit, baik pemerintah maupun swasta yaitu pada angka 35% - 75%. Meskipun sebagian besar faktor persalinan *sectio caesarea* dilakukan dengan indikasi medis, tetapi juga sering ditemukan faktor lain seperti keinginan sendiri, ketakutan terhadap rasa nyeri, serta dukungan suami. Namun, dokter kandungan harus mempertimbangkan dan menyetujui operasi caesar yang dilakukan tanpa alasan medis karena pasien memiliki hak untuk memilih jenis perawatan medis yang akan diterimanya (Ayuningtyas *et al.*, 2018).

Menurut survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada 6 ibu yang pernah bersalin SC di RSUD Bangka Tengah, 4 diantaranya sudah pernah melahirkan secara normal dan memilih SC karena ada riwayat hipertensi, kondisi detak jantung janin dan rekomendasi oleh bidan dan dokter. 2 (dua) diantaranya pernah melahirkan SC sebelumnya. Dari semua ibu yang melahirkan SC rutin melakukan pemeriksaan kesehatan selama kehamilan baik ke bidan dan dokter. Ibu yang belum pernah melahirkan SC merasa takut untuk bersalin SC disebabkan persalinan sebelumnya melalui persalinan normal dan semua berkeinginan melahirkan normal, berlatar belakang pendidikan rendah, dan kurangnya pengetahuan tentang persalinan SC. Namun dikarenakan kondisi kesehatan ibu yang kurang baik, dukungan suami dan rekomendasi dari tenaga kesehatan yang membuat ibu yakin dan memilih untuk melahirkan SC agar dapat melahirkan dengan selamat.

Banyak alasan yang melatarbelakangi keputusan persalinan SC dimulai dari indikasi medis maupun tanpa indikasi sekalipun. Agar individu mencapai hasil maksimal dari perilaku yang dipilih maka perlunya perencanaan pengambilan keputusan yang harus rasional. Berdasarkan survei awal yang dilakukan didapatkan hasil jika pemilihan persalinan dengan SC juga didasari karena niat atau keinginan dan dukungan dari suami/keluarga. Hal ini tentunya berhubungan dengan norma subyektif yang terdapat pada *Theory Planned Behavior*. Niat untuk berperilaku adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Dimana perilaku

mencangkup kegiatan dan segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung oleh orang lain.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perilaku pemilihan *sectio caesarea* pada ibu bersalin di RSUD Bangka Tengah”

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana perilaku pemilihan persalinan SC pada ibu bersalin di RSUD Bangka Tengah?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis perilaku pemilihan SC pada ibu bersalin di RSUD Bangka Tengah.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengeksplorasi perilaku pemilihan SC berdasarkan perspektif *Attitude behavior* : pengetahuan
- b. Mengeksplorasi perilaku pemilihan *sectio caesarea* berdasarkan perspektif *Norm Subjective* : riwayat persalinan, dukungan suami, rekomendasi tenaga kesehatan)
- c. Mengeksplorasi perilaku pemilihan *sectio caesarea* berdasarkan perspektif *Perceived Behavior Control*/Persepsi Variabel Kontrol : indikasi medis

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat terhadap pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan hasil penelitian dapat memberikan penjelasan perilaku pemilihan persalinan *sectio caesarea* ibu bersalin.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik untuk menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti mengenai perilaku pemilihan SC pada ibu bersalin.

1.4.2.2. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada institusi kesehatan mengenai indikasi apa yang memengaruhi pemilihan *sectio caesarea* (SC) pada ibu bersalin.

1.4.2.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi, kepustakaan kajian dan referensi bagi seluruh mahasiswa, staf dan dosen Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat serta dapat dilakukan pengembangan bidang keilmuan dan teknologi dalam menganalisis kebijakan dan dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. *et al.* (2021) “Persiapan Persalinan dan Kelahiran Di Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), hal. 109–113.
- Ajzen, I. (1988) *Attitudes, Personality, and Behavior*,. Chicago: Dorsey Press.
- Ajzen, I. dan Fishbein, M. (2010) *Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour*. Englewood Cliffs: NJ: Prentice Hall.
- Andarini, D. *et al.* (2021) *Menulis Itu Mudah (Teori dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*. 1 ed. Diedit oleh R. Mirsawati. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Andayasari, L. *et al.* (2015) “Proporsi seksio sesarea dan faktor yang berhubungan dengan seksio sesarea di Jakarta,” *Buletin Penelitian Kesehatan*, 43(2), hal. 105–116.
- Andini, S. (2019) “Kajian Hukum Terhadap Kesepakatan Informed Choice dan Informed Consent dalam Persalinan Antara Bidan dengan Pasien (Study di Praktek Bidan R. Br Tarigan Medan).” Universitas Medan Area.
- Annisa, S.A. (2011) “Faktor-faktor risiko persalinan seksio sesarea di RSUD Dr. Adjidarmo Lebak pada bulan Oktober-Desember 2010.” Publikasi Skripsi Sarjana Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif.
- Anwar, C. dan Safitri, F. (2022) “Hubungan Umur dan Paritas Ibu dengan Tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Bhayangkara Banda Aceh,” 8(1), hal. 441–448.
- Ayuningtyas, D. *et al.* (2018) “Etika Kesehatan Pada Persalinan Melalui *Sectio Caesarea* Tanpa Indikasi Medis,” *Jurnal MKMI*, 14(1), hal. 9–16.
- Biostatistika, D., UNAIR, K.F.K.M. dan Marchorina, M. (2015) “Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Peningkatan Angka Sectio Caesarea,” *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 4(2), hal. 104–110. dalam Keperawatan, P. (2019) “Ali, HZ, 2010. Pengantar Keperawatan keluarga.[e-book]. Jakarta: EGC. Tersedia di,” *Universitas* [Preprint].

- Daniyati, A. dan Mawaddah, S. (2021) “Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Persalinan dengan Tindakan *Sectio Caesarea* di Ruang Bersalin Rumah Sakit Tingkat IV Wira Bhakti Mataram,” *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi*, 9(2), hal. 14–18. doi:10.51673/jikf.v9i2.872.
- Dewi, Y.C. dan Pramono, B.A. (2015) “Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Sebelum Bedah Sesar di RS Pendidikan dan RS Non Pendidikan.” Faculty Of Medicine.
- Dinkes (2020) “Profil Dinas Kesehatan Tahun 2020,” *Dinas Kesehatan Bangka Tengah*, hal. 1–222. Tersedia pada: <http://dinkes.sultengprov@gmail.com>.
- Dinkes, P.K. (2021) “PWS KIA Bangka Tengah 2021.” Bangka Tengah: 2021. van Eeuwijk, P. dan Angehrn, Z. (2017) *How to Conduct a Focus Group Discussion (FGD). Methodological Manual, Methodological Manual*. Basel: University of Basel.
- Helmi, N. dan Rasyid, Z. (2020) “Determinan Persalinan Sectio Caesarea Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit X Pekanbaru Tahun 2019,” *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(1), hal. 115–121. doi:10.25311/keskom.vol6.iss1.403.
- Idris, H. dan Anggraini, R. (2022) “Highest economic status increases risk of cesarean section in women of childbearing age,” 41(2), hal. 129–138. doi:10.18051/UnivMed.2022.v41.129-138.DOI.
- Jahrian, N. (2019) “Hubungan Riwayat Sectio Caesarea dengan VBAC (Vaginal Birth After Caesarean),” *Journal of Health Science and Prevention*, 1(1), hal. 25–28.
- Juliarti, W. dan Ariani, Y. (2017) “Gambaran Faktor Indikasi Ibu Bersalin Sectio Ceasarea di RSUD Arifin Achmad Tahun 2013,” *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, 1(2), hal. 66–73.
- Kakilla, C. (2021) “Strengths and Weaknesses of Semi-Structured Interviews in Qualitative Research: A Critical Essay,” *Preprints* [Preprint].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) “Laporan Nasional Riskesdas.”
- Kurniarum, A. *et al.* (2016) “Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir.”

- Kusumawati, Y. (2006) “Faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap persalinan dengan tindakan,” *Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang* [Preprint].
- Lauer, J.A. *et al.* (2010) “Determinants of caesarean section rates in developed countries: supply, demand and opportunities for control,” *World health report*, 29, hal. 1–22.
- Lubis, D.S. (2018) “Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (SC) Di Rsia Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018,” *Jurnal Doppler*, 2(2).
- Mappaware, N.A. *et al.* (2022) “Pengambilan Keputusan Dokter dan Pasien terhadap Tindakan Sectio Caesarea,” *Window of Health*, 5(1), hal. 102–116.
- Marlina, M. (2016) “Faktor Persalinan Secsio Caesarea di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung.,” *Jurnal Kesehatan*, 7(1), hal. 57–65.
- Maskey, M.K. *et al.* (2011) “Field test results of the motherhood method to measure maternal mortality,” *The Indian Journal of Medical Research*, 133(1), hal. 64.
- Mogren, I. *et al.* (2018) “Maternal height and risk of caesarean section in singleton births in Sweden—a population-based study using data from the Swedish Pregnancy Register 2011 to 2016,” *PLoS One*, 13(5), hal. e0198124.
- Muhammad, R., Rahayuningsih, F.B. dan Yulian, V. (2016) “Karakteristik ibu yang mengalami persalinan dengan sectio caesarea di rumah sakit umum daerah Moewardi Surakarta tahun 2014.” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Najmah (2019) *My Baby Deserves Love, not HIV: Enabling HIV-positive Indonesian women to access prevention of mother-to-child transmission of HIV*, Auckland University Of Technology.
- Oxorn, H. dan Forte, W.R. (2010) *Ilmu kebidanan: patologi dan fisiologi persalinan*. Penerbit Andi.

- Profil Kesehatan Bangka Belitung (2020) “Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Purwanti, A.P., Saputri, A.Y. dan Panjaitan, E.A. (2021) “Asuhan Keperawatan Sectio Caesarea Dengan Indikasi Pre-Eklampsia Berat,” *Jurnal Mitra Kesehatan*, 4(1), hal. 1–4.
- Putra, I.B.G.S., Wandia, I.M. dan Harkitasari, S. (2021) “Indikasi Tindakan Sectio Caesarea di RSUD Sanjiwani Gianyar,” *e-Journal AMJ (Aesculapius Medical Journal)*, 1(1), hal. 63–68. Tersedia pada: journal.warmadewa.ac.id/index.php/amj/article/view/4088/2852.
- Rahayu, H.D. dan Widyangingsih, A. (2022) “Gambaran Karakteristik Ibu Bersalin dengan Sectio Cesarea di RSUD Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin,” 4(2).
- Rahmawati, E.B.S., Kuntoro, R. dan Trijanto, B. (2016) “Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Berpengaruh terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Praktik Inisiasi Menyusu Dini,” *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 24(1), hal. 8–12.
- Rasjidi, I. (2009) “Manual Seksio Sesarea & Laparotomi Kelainan Adneksa,” *Jakarta: CV Sagung Seto* [Preprint].
- Ratnasari, D. (2019) “Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Sectio Caesarea (Sc) Pada Ibu Bersalin Di Rsu. Mitra Medika Tanjung Mulia Tahun 2019.” Institut Kesehatan Helvetia.
- Rezeki, S. dan Sari, M. (2018) “Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Indikasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Martha Friska Pulo Brayang Pada Tahun 2018,” *Wahana Inovasi*, 7(1), hal. 131–136.
- Riset Kesehatan Dasar (2018) “Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf,” *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, hal. 221–222. Tersedia pada: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf.

- Risnawati, N.K. (2021) “Gambaran Jenis Persalinan Pada Ibu Bersalin Dengan Corona Virus Disease 19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.” Poltekkes Denpasar.
- Saifuddin, A.B., Rachimhadhi, T. dan Wiknjosastro, G.H. (2010) “Ilmu Kebidanan, edisi. 4,” *Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.*
- Salfariani, I. dan Nasution, S.S. (2012) “Caesarea Tanpa Indikasi Medis Di RSUD Bunda Thamrin Medan,” *Jurnal Keperawatan Klinik*, 1(1), hal. 7–12.
- Sandall, J. *et al.* (2018) “Short-term and long-term effects of caesarean section on the health of women and children,” *The Lancet*, 392(10155), hal. 1349–1357.
- Sari, R.M. dan Absari, N. (2017) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Sectio Caesarea di Rumah Sakit DKT Bengkulu,” *Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul*, (1), hal. 1–14.
- Saunders, M.N.K., Lewis, P. dan Thornhill, A. (2019) “*Research Methods for Business Students*” *Chapter 4: Understanding research philosophy and approaches to theory development*, *Researchgate.Net.*
- Sitorus, F.E. dan Purba, B.B. (2019) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tindakan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi di RSUD Sembiring Delitua,” *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, 1(2), hal. 42–47.
- Solehati, T. dan Kosasih, C.E. (2015) “Konsep dan aplikasi relaksasi dalam keperawatan maternitas,” *Bandung: PT. Refika Aditama.*
- Sugiarti (2018) “Beberapa Faktor Terjadinya Persalinan Sectio Caesarea,” *Midwifery Journal of Akbid Griya Husada Surabaya*, 5(1), hal. 46.
- Sugiyono (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* TANJUNG, U.R. (2019) “Analisis Faktor Keputusan Persalinan Dengan Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungsitoli Kab. Nias Tahun 2018.”

- Ulfa, E.N.B. (2021) “Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Persalinan Secara Sectio Caesarea di RSUD Karsa Husada Batu Tahun 2020,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, hal. 1–124.
- Wiknjosastro, H., Saifuddin, A.B. dan Rachimhadhi, T. (2010) “Ilmu bedah kebidanan,” *Jakarta: PT Bina Pustaka* [Preprint].
- Yangti, R.F., Ismail, N. dan Fatah, A. (2022) “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Persalinan *Sectio Caesarea*,” *Jurnal Kesehatan*, 13(2), hal. 233–247.
- Zahroh, R.I. *et al.* (2020) “Trends and sociodemographic inequalities in the use of caesarean section in Indonesia, 1987-2017,” *BMJ global health*, 5(12), hal. e003844.
- Zaini, H. dan Sari, M. (2021) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caesarea Di Rsia Al Ihsan Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat,” 15(1), hal. 8–16.

